

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK NEGERI 6 YOGYAKARTA**

**Jln. Kenari No 4 Yogyakarta, 55166
Telp. (0274)512251, Fax. (0274)512251**



**Disusun Oleh:
FENI MEILANI
11511241004**

**PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : FENI MEILANI
NIM : 11511241004
Prodi : Pendidikan Teknik Boga

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 6 Yogyakarta mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014. Hasil dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan tercakup dalam laporan ini.

Yogyakarta, September 2014

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing PPL

Dr. Siti Hamidah
NIP: 19530820 197903 2 001

Dwi Asih, S.Pd
NIP. 19690813 199203 2 005

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMK Negeri 6 Yogyakarta

Koordinator PPL
SMK Negeri 6 Yogyakarta

Dra. Darwestri
NIP.19641214 199003 1 007

Wiwik Indriyani, S.Pd, M.Si
NIP.19731015 199802 2 003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 6 Yogyakarta dengan baik dan lancar dan dapat menyelesaikan pembuatan laporan PPL ini sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penyusunan laporan PPL merupakan tahap akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan pada tanggal 2 Juli hingga 17 September 2014. Laporan ini dapat tersusun tidak lepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak yang ikut mendukung dan memsukkseskan berbagai program yang telah kami rencanakan. Oleh karena itu perkenankanlah kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tim UPPL UNY, yang telah memberikan pembekalan dan pengarahan kepada mahasiswa KKN-PPL.
2. Dr. Siti Hamidah, selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada mahasiswa PPL 2014 di SMK Negeri 6.
3. Dra. Darwestri selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 6 Yogyakarta
4. Dwi Asih, S.Pd sebagai Guru Pembimbing kegiatan PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Seluruh Guru dan karyawan SMK Negeri 6 Yogyakarta yang turut membantu selama pelaksanaan PPL.
6. Siswa-siswi SMK Negeri 6 Yogyakarta yang turut membantu selama kegiatan PPL.
7. Kedua orang tua saya yang telah memberikan doa, cinta dan motivasi dalam mengikuti kegiatan PPL
8. Teman-teman PPL di SMK Negeri 6 Yogyakarta yang telah memberikan dorongan, kebersamaan dan motivasi dalam pelaksanaan PPL dari awal sampai akhir.
9. Semua pihak yang telah membantu penyusunan dan pelaksanaan program PPL hingga tersusunnya laporan ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program kerja PPL serta penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa, SMK Negeri 6 Yogyakarta, dan Universitas serta pembaca.

Yogyakarta, September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR LAMPIRAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| A. Analisis Situasi | 1 |
| B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL | 7 |
| BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL | 8 |
| A. Persiapan Praktik Lapangan | 8 |
| B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan | 11 |
| C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi | 12 |
| BAB III. PENUTUP | 13 |
| A. Kesimpulan | 21 |
| B. Saran | 21 |
| DAFTAR PUSTAKA | 21 |
| LAMPIRAN | 22 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Profil Sekolah
- Lampiran 2. Matrik Individu
- Lampiran 3. Laporan Mingguan
- Lampiran 3. Hasil Observasi Sekolah
- Lampiran 4. Hasil Observasi Kelas
- Lampiran 5. Jadwal
- Lampiran 6. Silabus
- Lampiran 7. Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti
- Lampiran 8. Administrasi Pembelajaran
- Lampiran 9. Daftar Hadir Siswa

PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

Oleh
Feni Meilani
11511241009

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa di lapangan. SMK Negeri 6 Yogyakarta sebagai salah satu lokasi PPL semester genap 2014/2015. Kegiatan yang dilakukan dalam rangka PPL di SMK Negeri 6 Yogyakarta antara lain: observasi lingkungan pembelajaran dan lingkungan fisik sekolah, persiapan mengajar, pembuatan rencana pembelajaran, kegiatan praktik mengajar di kelas, pembuatan media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, analisis hasil evaluasi, dan pembuatan laporan sebagai kegiatan akhir dalam rangkaian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 6 Yogyakarta.

Observasi sekolah pada bulan Februari 2014 dilakukan guna mengetahui kondisi dan situasi kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, mengetahui karakter siswa dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Kegiatan PPL dilaksanakan dari tanggal 1 Juli dan berakhir tanggal 17 September 2014 yang bertempat di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Alamat sekolah terletak di Jalan Kenari No. 4 Yogyakarta.. Kegiatan yang dilakukan selama PPL antara lain: persiapan administrasi mengajar, menyusun dan mengembangkan alat pembelajaran dan evaluasi. Adapun administrasi mengajar yang dibuat diantaranya RPP . Mata Pelajaran yang diampu oleh praktikan, adalah Ilmu Gizi pada jurusan Teknik Boga untuk kelas sepuluh (X). Setiap satu kali tatap muka alokasi waktunya 5 jam pelajaran atau 5 x 45 menit. Mata Pelajaran Ilmu Gizi dijadwalkan pada hari Senin, Selasa, Jumat dan Sabtu.

Dengan PPL ini praktikan memperoleh kesempatan untuk menghadapi kondisi riil dalam proses belajar mengajar. Selain itu juga memperoleh pengalaman yang sangat berguna dalam penguasaan kompetensi keilmuan dan keterampilan bidang studi, keterampilan pengembangan profesi, dan kompetensi dalam pembentukan kepribadian sebagai pendidik yang profesional. Mengingat besarnya manfaat dan hasil yang diperoleh dalam PPL ini, kiranya perlu untuk terus ditingkatkan kerjasama yang harmonis antara UNY sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan tenaga akademis dengan pihak sekolah. Selain itu juga perlu untuk mengoptimalkan program- program PPL yang telah disusun dalam rancangan kegiatan sebagai salah satu upaya pencapaian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Kata Kunci: PPL, Ilmu Gizi, SMK Negeri 6 Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu usaha nyata Universitas Negeri Yogyakarta dalam mempersiapkan tenaga pendidik yang berkualitas dan profesional. PPL merupakan mata kuliah wajib yang ditujukan bagi seluruh mahasiswa kependidikan UNY yang diwujudkan dalam bentuk pelatihan dan pemberian pengalaman mengajar secara langsung di lembaga pendidikan. Selama pelaksanaan PPL mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman mengajar (baik persoalan yang dihadapi dan penyelesaiannya) yang dapat dijadikan bekal dikemudian hari. Pelaksanaan PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan mencari pemecahan permasalahan di lembaga pendidikan, terutama yang berkaitan dengan proses belajar-mengajar.

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini, mahasiswa diterjunkan ke dalam lingkungan sekolah dalam jangka waktu tertentu. Kegiatan tersebut dilaksanakan agar mahasiswa dapat mempraktikkan dan mengembangkan standar kompetensi yang dibutuhkan oleh seorang tenaga pendidik yang meliputi kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan kompetensi professional. Hasil yang diperoleh mahasiswa selama pelaksanaan PPL nantinya dapat dikembangkan untuk meningkatkan kompetensi diri sebagai calon tenaga pendidik yang professional dan bertanggungjawab.

Lokasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang berada di wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Jawa Tengah. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan di sekolah dengan program studi mahasiswa. Sesuai pertimbangan diatas, mahasiswa memilih lokasi pelaksanaan PPL di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 6 Yogyakarta yang beralamat di jalan Kenari No.4, Yogyakarta. Kegiatan PPL periode 2014 dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014.

A. Analisis Situasi

1. Data Teknis Sekolah.

Data teknis SMK Negeri 6 Yogyakarta yang diperoleh dari hasil observasi yaitu:

a. Nama Semula : SKKA Negeri Yogyakarta berdiri : 22 Mei 1973

Diresmikan oleh Menteri P dan K

b. Nama Sekarang : SMK N 6 Yogyakarta

- (SK Mendikbud RI No. 0034/o/1997)
- c. NIS : 400130
 - d. Alamat Sekolah : Jl. Kenari No 4 Yogyakarta
Telp/Fax : (0274) 512251
 - e. Bidang studi Keahlian : Seni, Kerajinan dan Pariwisata
 - f. Program Studi Keahlian : Pariwisata (Akreditasi A)
 - Akomodasi Perhotelan
 - Usaha Perjalanan wisata
 Tata Boga (Akreditasi A)
 - Jasa Boga
 - Patiseri
 Tata Kecantikan (Akreditasi A)
 - Kecantikan Kulit
 - Kecantikan Rambut
 Tata Busana (Akreditasi A)
 - Busana Butik
 - g. Kota : Daerah Istimewa Yogyakarta
 - h. Propinsi : Yogyakarta
 - i. Kepala Sekolah : Dra. Darwestri
(SK Walikota No : 149/Pem.D/BP/D4)
 - j. Sertifikat ISO : 9001:2008

2. Visi dan Misi SMK Negeri 6 Yogyakarta

a. Visi

Menjadi SMK Adiwiyata. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, berjiwa Entrepreneur dan kompetitif di dunia kerja.

b. Misi

- Menyiapkan SDM yang : PRODUKTIF
Profesional, Ramah Lingkungan, Orientasi Ke Depan, Dedikasi Tinggi, Unggul, Kreatif. Tangguh, Inovatif
- Menciptakan suasana yang BERIMAN :
Bersih, Empati, Rukun, Indah, Menyenangkan, Aman dan Nyaman.

3. Kondisi Fisik Sekolah.

SMK Negeri 6 Yogyakarta didirikan di atas tanah seluas 6.325 m² dan memiliki luas bangunan 1500 m². Kondisi fisik gedung sekolah secara keseluruhan baik dan terawat. Gedung-gedung yang terdapat di SMK Negeri 6 Yogyakarta, Yaitu:

Tabel 1. Daftar Ruang SMK Negeri 6 Yogyakarta

| No. | Jenis Ruang | Jumlah |
|-----|-----------------------------------------------|--------|
| 1 | Ruang Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah | 1 |
| 2 | Tata Usaha | 1 |
| 3 | Koperasi | 1 |
| 4 | Bimbingan Konseling (BK) | 1 |
| 5 | Ruang Guru | 1 |
| 6 | Kamar Mandi | 20 |
| 7 | Ruang Kelas (Teori) | 22 |
| 8 | Perpustakaan | 1 |
| 9 | Pos Satpam | 1 |
| 10 | Gudang | 4 |
| 11 | Lab. Komputer KKPI | 2 |
| 12 | Sanggar | 3 |
| 13 | Lab. Bahasa | 1 |
| 14 | Agama Non Islam | 1 |
| 15 | Ruang Praktik | 17 |
| 16 | Sarana Olahraga | 1 |
| | • Lapangan Sepak Bola | |
| | • Ruang Karate/Pencak Silat | |
| | • Lapangan Badminton | |
| | • Lapangan Bola Volley | |
| | • Lapangan Bola Basket | |
| 17 | Studio Band dan Rekreasi | |
| 18 | Parkir | 1 |
| 19 | Mushola | 1 |
| 20 | Motor penggerak Water Torn | 1 |
| 21 | Ruang Osis | 1 |

4. Kondisi Non Fisik Sekolah.

a. Kondisi Umum SMK Negeri 6 Yogyakarta

SMK Negeri 6 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah kejuruan unggul di Yogyakarta. Sumber daya manusia di dalamnya, baik siswa, guru maupun karyawan memiliki potensi yang baik dan dapat dikembangkan di kemudian hari. SMK Negeri 6 Yogyakarta dikenal sebagai sekolah yang mencetak siswa-siswa proaktif dan berprestasi baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

b. Potensi Siswa

Siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta dinilai memiliki potensi yang cukup baik. Untuk dapat masuk dan menjadi salah satu siswa di SMK Negeri 6 Yogyakarta, calon siswa diharuskan melalui serangkaian seleksi dan tes yang ketat. Selama mengenyam pendidikan di SMK Negeri 6 Yogyakarta, siswa dapat mengembangkan potensi dan minat yang dimiliki sesuai dengan keahlian yang dipelajari di bangku sekolah. Siswa akan diberi banyak kesempatan untuk berprestasi dan memberi kontribusi pada sekolah dengan menjuarai perlombaan baik di bidang akademis maupun non-akademis.

c. Potensi Guru

Mayoritas guru pengajar SMK Negeri 6 Yogyakarta merupakan sarjana kependidikan sesuai dengan bidang keahlian yang mereka ajarkan di SMK. Beberapa guru telah memperoleh gelar magister baik di disiplin ilmu yang mereka ajarkan atau disiplin ilmu terkait guna meningkatkan wawasan dan profesionalisme sebagai seorang guru. Guru-guru SMK Negeri 6 Yogyakarta juga aktif mengikuti kegiatan-kegiatan seperti pelatihan dan seminar yang bermanfaat dalam proses belajar-mengajar. Selain itu, sebagian besar guru SMK Negeri 6 Yogyakarta juga mampu memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar-mengajar di sekolah.

d. Potensi Karyawan

Karyawan di SMK Negeri 6 Yogyakarta terbagi menjadi dua, yaitu karyawan tetap dan karyawan tidak tetap. Beberapa karyawan memiliki kompetensi pada bidang keahlian tertentu (toolman) sedangkan beberapa lainnya bekerja pada bidang yang umum.

e. Media, Sarana dan Fasilitas Kegiatan Belajar-Mengajar.

Selain potensi siswa yang memang baik, penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar SMK Negeri 6 Yogyakarta juga didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Tanpa adanya sarana-prasarana tersebut maka mustahil kegiatan belajar-mengajar akan terselenggara dengan lancar. Sarana yang terdapat di SMK Negeri 6 Yogyakarta antara lain:

1) Media Pembelajaran

Dalam proses belajar-mengajar, media pembelajaran yang digunakan meliputi papan tulis (baik *whiteboard* maupun

blackboard), perangkat komputer (termasuk LCD dan proyektor), alat peraga, dan media tertulis seperti buku, modul dan *jobsheet*

2) Laboratorium dan Bengkel

Setiap program studi keahlian SMK NEgeri 6 Yogyakarta memiliki laboratorium dan bengkel yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran (praktik). Walaupun jumlah laboratorium dan bengkel yang ada masih belum mencukupi, namun dengan adanya manajemen yang baik dan penjadwalan yang baik, kebutuhan laboratorium oleh setiap kelas dapat terpenuhi.

3) Lapangan Olahraga dan Aula

Kegiatan olahraga dapat dilaksanakan dengan baik karena tersedianya sarana olahraga seperti lapangan basket, lapangan sepak bola, lapangan badminton, lapangan voli dan ruangan senam maupun ruangan atletik. Dengan tersedianya sarana-sarana tersebut, baik siswa maupun guru SMK Negeri 6 Yogyakarta dapat berolahraga dengan baik dan nyaman.

4) Ruang Bimbingan dan Konseling

Untuk bimbingan konseling, SMK Negeri 6 Yogyakarta menyediakan ruangan bimbingan yang cukup kondusif. Ruang bimbingan dan konseling ditujukan bagi siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta yang memiliki permasalahan atau kesulitan dalam belajar.

5) Perpustakaan

Perpustakaan SMK Negeri 6 Yogyakarta memiliki koleksi buku yang terbilang cukup lengkap dan dapat memenuhi kebutuhan berbagai program studi keahlian yang ada di SMK Negeri 6 Yogyakarta. Secara umum, kondisi perpustakaan sudah cukup kondusif. Setiap buku dan siswa yang keluar-masuk didata dengan baik walaupun masih secara manual.

f. Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling ditangani secara langsung oleh guru-guru BK. Bimbingan Konseling ditujukan untuk menangani siswa-siswa yang memiliki permasalahan baik menyangkut tata tertib dan kedisiplinan siswa hingga persoalan akademik.

g. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar SMK Negeri 6 Yogyakarta memiliki fungsi yang hampir sama dengan bimbingan konseling, hanya saja

bimbingan belajar lebih fokus pada permasalahan belajar siswa. Bimbingan belajar dapat melayani konsultasi siswa berkaitan kegiatan akademik, seperti konsultasi belajar, minat dan bakat siswa, dan kelanjutan studi. Untuk siswa kelas XII, bimbingan belajar terkonsentrasi pada persiapan Ujian Nasional yang akan ditempuh oleh siswa.

h. Ekstrakurikuler

Untuk memenuhi kebutuhan siswanya di hal pengembangan minat dan bakat, SMK Negeri 6 Yogyakarta menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti, OSIS, Pramuka, KIR, Pecinta Alam, Sepak Bola, Basket, Peleton Inti, Rohis, PMR, Pencak Silat dan karate. Dengan tersedianya berbagai kegiatan ekstrakurikuler ini, diharapkan siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta dapat menyalurkan minat dan bakat mereka secara positif.

i. Administrasi Sekolah

Bagian administrasi SMK Negeri 6 Yogyakarta dikelola oleh Tata Usaha (TU) yang membawahi berbagai bidang, antara lain: bidang kepegawaian, keuangan, kesiswaan, perpustakaan, perlengkapan, kerumahtanggaan, pengetikan dan persuratan.

j. UKS (Unit Kesehatan Sekolah)

UKS merupakan fasilitas yang disediakan terutama untuk menangani masalah kesehatan siswa. UKS SMK Negeri 6 Yogyakarta berfungsi secara baik sebagai tempat istirahat dan pertolongan pertama bagi warga sekolah yang sakit, UKS juga menyediakan fasilitas yang memadai seperti peralatan P3K dan obat-obatan.

k. Koperasi

Koperasi bagi siswa tersedia dan menyediakan kebutuhan siswa baik berupa peralatan sekolah maupun makanan ringan. Selain itu, koperasi juga dilengkapi dengan mesin *fotocopy* yang dapat dimanfaatkan oleh siswa dan warga sekolah lainnya.

l. Tempat Ibadah

SMK Negeri 6 Yogyakarta memiliki beberapa tempat ibadah, yaitu tempat ibadah untuk siswa muslim dan non muslim. Untuk siswa muslim yang merupakan mayoritas siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta, disediakan masjid yang dapat digunakan sebagai tempat sholat, masjid ini juga dapat difungsikan sebagai tempat kegiatan belajar-mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Fasilitas yang ada di masjid ini antara lain, sajadah, mukena, Al-

Quran, jadwal sholat, dsb. Sedangkan untuk siswa non muslim disediakan ruang kerohanian tersendiri

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Rumusan program kerja KKN-PPL berdasarkan analisis hasil observasi sekolah yang dilaksanakan pada tanggal tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014 adalah sebagai berikut:

1. Rumusan Program KKN
 - a. Program Kerja KKN Kelompok Besar
Diuraikan pada laporan KKN-PPL kelompok/sekolah.
 - b. Program Kerja KKN Insidental
Diuraikan pada laporan KKN-PPL kelompok/sekolah.
 - c. Program Kerja KKN Individual Program Studi Pendidikan Teknik Boga
 - 1) Pembuatan dan pengimplementasian e-learning program studi Ilmu Gizi (Program Kerja Utama).
 - 2) Pengadaan papan terstruktur organisasi program studi (Program Kerja Pendidikan).
 - 3) Pengadaan papan media pembelajaran Ilmu Gizi (Program Kerja Pendukung).
2. Rumusan Program PPL Program Studi Pendidikan Teknik Boga
 - a. Persiapan Mengajar
 - 1) Pengajaran Mikro
 - 2) Pembekalan PPL
 - 3) Observasi Sekolah
 - 4) Pembuatan perangkat persiapan mengajar
 - 5) Konsultasi dan bimbingan
 - b. Praktik Mengajar
 - 1) Praktik mengajar terbimbing
 - 2) Praktik mengajar mandiri
 - c. Pengembangan Materi Ajar
Memberikan pengembangan terhadap materi ajar yang disampaikan kepada siswa untuk kegiatan belajar-mengajar.
 - d. Penyusunan Laporan PPL
Penyusunan laporan PPL dilakukan sebagai pertanggungjawaban mahasiswa terhadap kegiatan praktik mengajar PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 6 Yogyakarta selama periode 2 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014.

BAB II

PESRIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, dibutuhkan persiapan demi kelancaran kegiatan PPL. Adapun yang dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan kegiatan PPL yaitu:

1. Pengajaran Mikro (Micro Teaching)

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, setiap mahasiswa diwajibkan untuk mengambil mata kuliah Pengajaran Mikro. Mata Kuliah Pengajaran Mikro adalah mata kuliah wajib lulus yang diberikan pada semester 6 dengan bobot 2 SKS. Peserta Pengajaran Mikro dalam satu kelas terdiri atas 8 – 10 mahasiswa. Pada pengajaran Mikro, setiap mahasiswa berlatih untuk melakukan praktik belajar-mengajar, mulai dari mempersiapkan RPP, mempersiapkan materi ajar, mempersiapkan media ajar, hingga berlatih mengajar dalam proses belajar-mengajar.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan salah satu persiapan PPL yang bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup mengenai kegiatan PPL yang akan dilaksanakan pada pembekalan PPL, mahasiswa diberi informasi yang berkaitan dengan kegiatan PPL seperti mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan PPL.

3. Observasi Sekolah

Observasi sekolah dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu pada 11 Februari 2013 dan 16 Februari 2013 serta pada saat kegiatan belajar-mengajar pada awal bulan Agustus 2014 . Kegiatan observasi sekolah bertujuan untuk mengetahui keadaan fisik dan non fisik sekolah yang akan dijadikan lokasi PPL. Hasil dari observasi sekolah dan observasi kelas inilah yang akan digunakan sebagai acuan penyusunan baik program KKN maupun program PPL. Hasil observasi sekolah terlampir pada Form Observasi Kondisi Sekolah.

Selain melakukan observasi sekolah dilakukan pula observasi kelas. Observasi kelas merupakan kegiatan observasi yang bertujuan untuk memberikan gambarannya mengenai proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Dari hasil observasi kelas, diharapkan mahasiswa dapat mengetahui kondisi kelas yang sesungguhnya, permasalahan yang ada pada kelas, macam-macam metode yang mungkin diterapkan saat mengajar, cara mengevaluasi siswa dan teknik mengatasi permasalahan

yang muncul di kelas. Hasil observasi kelas terlampir pada Form Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik.

Dari observasi yang dilakukan, didapatkan gambaran menyangkut proses belajar-mengajar di kelas, yaitu:

a. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dibuka, terlebih dahulu siswa melakukan doa bersama dan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya secara serentak yang dikoordinir melalui *speaker* yang disediakan di masing-masing kelas. Setelah itu, guru melakukan presensi kehadiran siswa.

2) Penyajian Materi

Materi disajikan oleh guru dalam bentuk yang bervariasi. Materi dapat disajikan melalui media ajar *power point*, dalam bentuk *softcopy*, maupun dalam bentuk *hardcopy* (berupa modul atau *jobsheet*).

3) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan bervariasi, yaitu ceramah, diskusi dan Tanya jawab.

4) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan oleh guru saat menyajikan materi adalah Bahasa Indonesia. Selain Bahasa Indonesia, digunakan juga Bahasa Jawa sebagai selingan agar guru lebih interaktif dengan siswa.

5) Penggunaan Waktu

Waktu yang tersedia selama proses belajar-mengajar digunakan secara maksimal dan efektif oleh guru untuk menyampaikan materi, berinteraksi dengan siswa dan memotivasi siswa.

6) Gerak

Selama proses belajar-mengajar, guru bergerak secara aktif di dalam ruang kelas. Guru tidak hanya berdiri di depan kelas kelas, tapi juga bergerak mendekati siswa. Selain itu, dalam menerangkan materi, guru juga menggunakan gerak tubuh agar siswa lebih tertarik dan cepat memahami materi yang disampaikan.

7) Cara Memotivasi siswa

Selama pembelajaran, guru banyak memotivasi siswa secara langsung maupun secara tidak langsung melalui cerita-cerita yang disampaikan untuk meningkatkan dan memotivasi siswa untuk giat belajar.

8) Teknik Bertanya

Guru sesekali memberikan pertanyaan kepada siswa untuk memancing pengetahuan siswa terhadap materi yang akan disampaikan. Selain itu, guru juga sesekali bertanya untuk mengetahui pemahaman siswa akan materi yang dipelajari.

9) Teknik penguasaan Kelas

Guru menguasai kelas dengan sangat baik. Guru dapat mengkondisikan siswa untuk serius selama proses pembelajaran. Guru juga dapat mengkondisikan kelas dalam suasana santai saat selingan pelajaran.

10) Penggunaan Media

Saat proses pembelajaran, guru menggunakan media seperti whiteboard dan LCD.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Dalam mengevaluasi hasil belajar siswa, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan dalam kelas dan memberikan tugas yang dikerjakan siswa di rumah.

12) Menutup Pelajaran

Sebelum menutup pelajaran, guru dan siswa *me-review* apa saja yang telah dipelajari pada pertemuan kali ini. Guru juga memberikan gambaran apa saja yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Pelajaran kemudian ditutup dengan doa bersama.

b. Perilaku Siswa

1) Perilaku Siswa di Dalam Kelas

Di dalam kelas umumnya siswa dalam suasana kondusif untuk belajar. Beberapa siswa mungkin bersikap tidak memperhatikan dan ribut namun dapat segera diatasi oleh guru agar kembali kondusif.

2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Di luar kelas, siswa bersikap aktif namun tetap santun dan menghormati guru.

4. Pembuatan Perangkat Persiapan Mengajar

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa terlebih dahulu harus membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai acuan saat proses belajar-mengajar. Perangkat pengajaran yang harus disiapkan antara lain:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan perangkat pembelajaran yang sudah harus tersedia sebelum melakukan praktik

mengajar. RPP yang harus disusun oleh mahasiswa adalah RPP per pertemuan dengan format kurikulum 2013 karena mahasiswa mengambil mata pelajaran bagi kelas X.

b. Materi Ajar

Materi ajar berisikan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Materi ajar disusun per pertemuan, sesuai dengan RPP. Intisari materi yang diajarkan tiap pertemuan tertuang pada RPP.

c. Media Pembelajaran

Dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar, dibutuhkan media pembelajaran yang sesuai agar siswa tertarik dengan materi yang diajarkan dan dapat memahami pelajaran dengan lebih cepat. Media pembelajaran dapat berupa presentasi (*power point*), penggunaan poster, dsb. Dalam hal ini, mahasiswa membuat media pembelajaran presentasi (*power point*). Selain karena lebih praktis dan menarik, peralatan yang dibutuhkan untuk menampilkan presentasi (*power point*) juga tersedia.

5. Konsultasi dan Bimbingan

Kegiatan konsultasi dan bimbingan dilakukan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Kegiatan bimbingan dengan guru pembimbing dilakukan dalam rangka persiapan mengajar di kelas, diawali dengan bimbingan mengenai materi apa saja yang akan diajarkan, penyusunan RPP, penyusunan lembar kerja siswa, penguasaan kelas, penggunaan media pembelajaran, dan hal-hal yang menyangkut kegiatan PPL yang akan dilakukan oleh mahasiswa. Sedangkan kegiatan konsultasi dan bimbingan dengan dosen PPL dilakukan untuk mengetahui pengalaman-pengalaman kegiatan PPL sebelumnya dan pemecahan masalah yang mungkin muncul selama kegiatan PPL. Kegiatan bimbingan mahasiswa PPL dengan PPL didokumentasikan pada Kartu Bimbingan PPL yang dilampirkan pada bagian lampiran.

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing dan Mandiri)

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengajar satu mata pelajaran di kelas X, yaitu Ilmu Gizi dengan guru pembimbing Dwi Asih, S.Pd. Dalam satu minggu, mata pelajaran Pengolahan Kue Indonesia diberi satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 5 jam pelajaran. Kegiatan PPL mahasiswa secara garis besar dituangkan pada lampiran Matriks Rencana dan Pelaksanaan PPL serta Laporan Mingguan Kegiatan PPL.

Pada pelaksanaan PPL, mahasiswa mendapatkan dua praktik mengajar, yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri.

Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar terbimbing pada mata pelajaran Ilmu Gizi.

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Guru Pembimbing :

- a. Memantau proses belajar-mengajar yang berlangsung pada saat mahasiswa melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
- b. Memberi masukan *dan feedback* kepada mahasiswa mengenai metode pembelajaran dan teknik penguasaan kelas
- c. Membantu menjelaskan materi saat proses pembelajaran jika diperlukan.

Mahasiswa :

- a. Mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), materi yang akan diajarkan, media pembelajaran, dan lembar kerja siswa.
- b. Menyampaikan materi sesuai dengan RPP kepada siswa selama proses belajar-mengajar.
- c. Membimbing siswa saat melakukan kegiatan diskusi.
- d. Melakukan evaluasi pembelajaran.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Guru Pembimbing :

- a. Memantau proses belajar- mengajar secara berkala (tanpa perlu ikut mengajar)
- b. Memberi masukan dan *feedback* kepada mahasiswa mengenai metode pembelajaran dan teknik penugasan kelas.

Mahasiswa :

- a. Mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), materi yang akan diajarkan, media pembelajaran, dan lembar kerja siswa.
- b. Menyampaikan materi sesuai dengan RPP kepada siswa selama proses belajar-mengajar.
- c. Membimbing siswa saat melakukan kegiatan diskusi.
- d. Menyampaikan hasil kegiatan belajar-mengajar secara keseluruhan kepada guru pembimbing.
- e. Melakukan evaluasi pembelajaran.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pelaksanaan kegiatan PPL mata pelajaran Ilmu Gizi yang dilakukan di SMK Negeri 6 Yogyakarta dapat berjalan dengan cukup baik. Dari pelaksanaan praktik mengajar yang telah dilakukan, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman nyata mengenai suasana belajar-mengajar dimana

mahasiswa berperan sebagai seorang guru. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman mengenai permasalahan-permasalahan yang mungkin terjadi dalam kegiatan pembelajaran dan solusi untuk menangani permasalahan tersebut.

1. Hasil Pelaksanaan Program

Hasil yang diperoleh mahasiswa selama melaksanakan kegiatan praktik mengajar antara lain :

- a. Mahasiswa dapat memperoleh dan memahami hal-hal menyangkut pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar dan teknik penguasaan kelas.
- b. Mahasiswa dapat mempelajari cara menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang baik untuk setiap pertemuan.
- c. Mahasiswa mempelajari cara mengorganisir materi yang akan disampaikan kepada siswa.
- d. Mahasiswa mendapatkan pengalaman keterampilan mengajar, seperti pengelolaan kelas, cara mengajar yang baik, kemampuan interaksi yang baik dengan siswa, pengelolaan waktu, pemanfaatan fasilitas dalam proses belajar-mengajar, penugasan siswa, dan evaluasi belajar siswa.
- e. Mahasiswa mempelajari berbagai metode belajar yang dapat digunakan dalam proses belajar-mengajar agar siswa tidak merasa bosan.

2. Hambatan Pelaksanaan Program

- a. Masih ada beberapa siswa yang kurang aktif atau tidak memperhatikan dalam proses belajar-mengajar.
- b. Kemampuan pemahaman siswa yang berbeda antara satu dengan yang lainnya sehingga penyampaian materi harus dilakukan secara berulang-ulang.
- c. Beberapa siswa tidak dapat kondusif pada saat kegiatan belajar-mengajar (ribut) sehingga mengganggu siswa lainnya dan menyulitkan guru dalam penyampaian materi.

3. Refleksi

Secara umum, kegiatan praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa berjalan dengan cukup baik. Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman bagaimana menjadi seorang guru dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Tidak hanya melaksanakan kegiatan pembelajaran, mahasiswa juga memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun perangkat pembelajaran, mulai dari RPP, materi ajar dan media pembelajaran. Disamping itu, mahasiswa juga dapat mengembangkan kompetensi kepribadian yang dimiliki, agar dapat lebih

bertanggungjawab, disiplin, bekerjasama dengan baik sehingga dapat menjadi seorang guru yang baik di kemudian harinya.

Hambatan-hambatan yang ada pada saat pelaksanaan kegiatan praktik mengajar tidak dapat dijadikan alasan ketidakefektifan suatu proses pembelajaran. Sebagai seorang calon pendidik, mahasiswa harus mampu memikirkan solusi-solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Kerjasama yang baik antar pihak terkait (mahasiswa, guru pembimbing, siswa dan sekolah) dapat meminimalisir hambatan yang ada bahkan menghilangkan kemungkinan adanya hambatan-hambatan selama proses belajar mengajar.

Tabel 2. Laporan Kegiatan Mengajar

| No | Mata Pelajaran | Kelas | Hari | Jumlah Jam | Materi | Keterangan |
|----|----------------|---------------|--------|--------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Ilmu Gizi | X Patiseri | Sabtu | 5 x 45 menit | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian apersepsi mengenai Zat gizi sumber tenaga melalui media gambar bahan makanan sumber karbohidrat, lemak dan protein. 2. Melakukan pengambilan data status gizi siswa kelas X Patiseri. 3. Pemberian tugas masing-masing kelompok untuk membuat makalah mengenai zat gizi sumber energi. | Penilaian observasi, keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas kelompok. |
| 2 | Ilmu Gizi | X Jasa Boga 3 | Senin | 5 x 45 menit | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian apersepsi mengenai Zat gizi sumber tenaga melalui media gambar bahan makanan sumber karbohidrat, lemak dan protein. 2. Melakukan pengambilan data status gizi siswa kelas X Patiseri. 3. Pemberian tugas masing-masing kelompok untuk membuat makalah mengenai zat gizi sumber energi. | Penilaian observasi, keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas kelompok. |
| 3 | Ilmu Gizi | X Jasa Boga 1 | Selasa | 5 x 45 menit | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian apersepsi mengenai Zat gizi sumber tenaga melalui media gambar bahan makanan sumber karbohidrat, lemak dan protein. 2. Melakukan pengambilan data status gizi siswa kelas X Patiseri. 3. Pemberian tugas masing- | Penilaian observasi, keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas kelompok. |

| | | | | | | |
|---|-----------|---------------|-------|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | | | masing kelompok untuk membuat makalah mengenai zat gizi sumber energi. | |
| 4 | Ilmu Gizi | X Jasa Boga 2 | Jumat | 5 x 45 menit | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian apersepsi mengenai Zat gizi sumber tenaga melalui media gambar bahan makanan sumber karbohidrat, lemak dan protein. 2. Melakukan pengambilan data status gizi siswa kelas X Patiseri. 3. Pemberian tugas masing-masing kelompok untuk membuat makalah mengenai zat gizi sumber energi. | Penilaian observasi, keaktifan siswa. |
| 5 | Ilmu Gizi | X Patiseri | Sabtu | 5 x 45 menit | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempresentasikan hasil makalah kelompok yang telah dibuat minggu lalu mengenai zat gizi sumber tenaga. 2. Guru mengkonfirmasi materi yang telah disampaikan 3. Membuat presentasi status gizi kelas bersama siswa. 4. Melakukan game education untuk menilai pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan. | Penilaian : keaktifan siswa, ketepatan dan kecepatan dalam permainan yang dilakukan. |
| 6 | Ilmu Gizi | X Jasa Boga 3 | Senin | 5 x 45 menit | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempresentasikan hasil makalah kelompok yang telah dibuat minggu lalu mengenai zat gizi sumber tenaga. 2. Guru mengkonfirmasi materi yang telah disampaikan 3. Membuat presentasi status gizi kelas bersama siswa. 4. Melakukan game education untuk menilai pemahaman | Penilaian : keaktifan siswa, ketepatan dan kecepatan dalam permainan yang dilakukan. |

| | | | | | | |
|----|-----------|---------------|--------|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | | | siswa mengenai materi yang telah disampaikan. | |
| 7 | Ilmu Gizi | X Jasa Boga 1 | Selasa | 5 x 45 menit | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempresentasikan hasil makalah kelompok yang telah dibuat minggu lalu mengenai zat gizi sumber tenaga. 2. Guru mengkonfirmasi materi yang telah disampaikan 3. Membuat presentasi status gizi kelas bersama siswa. 4. Melakukan game education untuk menilai pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan. | Penilaian : keaktifan siswa, ketepatan dan kecepatan dalam permainan yang dilakukan. |
| 8 | Ilmu Gizi | X Jasa Boga 2 | Jumat | 5 x 45 menit | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempresentasikan hasil makalah kelompok yang telah dibuat minggu lalu mengenai zat gizi sumber tenaga. 2. Guru mengkonfirmasi materi yang telah disampaikan 3. Membuat presentasi status gizi kelas bersama siswa. 4. Melakukan game education untuk menilai pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan. | Penilaian : keaktifan siswa, ketepatan dan kecepatan dalam permainan yang dilakukan. |
| 9 | Ilmu Gizi | X Patiseri | Sabtu | 5 x 45 menit | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan pendalaman materi zat gizi sumber tenaga. 2. Ulangan mengenai zat gizi sumber tenaga. 3. Membahas hasil ulangan bersama-sama. 4. Pembagian tugas kelompok: membuat makalah mengenai zat gizi sumber pembangun. | Penilaian: hasil ulangan, keaktifan siswa |
| 10 | Ilmu Gizi | X Jasa Boga 3 | Senin | 5 x 45 menit | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan pendalaman materi zat gizi | Penilaian: hasil ulangan, |

| | | | | | | |
|----|-----------|---------------|--------|--------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | | | <p>sumber tenaga.</p> <p>2. Ulangan mengenai zat gizi sumber tenaga.</p> <p>3. Membahas hasil ulangan bersama-sama.</p> <p>4. Pembagian tugas kelompok: membuat makalah mengenai zat gizi sumber pembangun.</p> | keaktifan siswa |
| 11 | Ilmu Gizi | X Jasa Boga 1 | Selasa | 5 x 45 menit | <p>1. Siswa melakukan pendalaman materi zat gizi sumber tenaga.</p> <p>2. Ulangan mengenai zat gizi sumber tenaga.</p> <p>3. Membahas hasil ulangan bersama-sama.</p> <p>4. Pembagian tugas kelompok: membuat makalah mengenai zat gizi sumber pembangun.</p> | Penilaian: hasil ulangan, keaktifan siswa |
| 12 | Ilmu Gizi | X Jasa boga 2 | Jumat | 5 x 45 menit | <p>1. Siswa melakukan pendalaman materi zat gizi sumber tenaga.</p> <p>2. Ulangan mengenai zat gizi sumber tenaga.</p> <p>3. Membahas hasil ulangan bersama-sama.</p> <p>4. Pembagian tugas kelompok: membuat makalah mengenai zat gizi sumber pembangun.</p> | Penilaian: hasil ulangan, keaktifan siswa |
| 13 | Ilmu Gizi | X Patiseri | Sabtu | 5 x 45 menit | <p>1. Siswa melakukan Penilaian Diri dan Penilaian Teman Sejawat.</p> <p>2. Pembagian hasil ulangan dan perbaikan bagi yang belum mencapai KKM.</p> <p>3. Presentasi makalah zat gizi sumber pembangun</p> <p>4. Guru mengkonfirmasi materi yang telah disampaikan.</p> <p>5. Siswa membuat mind mapping mengenai materi</p> | Penilaian: keaktifan siswa dalam berdiskusi, ketrampilan dan kreatifitas dalam pembuatan mind mapping. |

| | | | | | | |
|----|-----------|------------------|--------|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| | | | | | yang dipresentasikan agar lebih menguasai isi dari materi yang disampaikan. | |
| 14 | Ilmu Gizi | X Jasa boga 3 | Senin | 5 x 45 menit | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan Penilaian Diri dan Penilaian Teman Sejawat. 2. Pembagian hasil ulangan dan perbaikan bagi yang belum mencapai KKM. 3. Presentasi makalah zat gizi sumber pembangun 4. Guru mengkonfirmasi materi yang telah disampaikan. 5. Siswa membuat mind mapping mengenai materi yang dipresentasikan agar lebih menguasai isi dari materi yang disampaikan. | Penilaian: keaktifan siswa dalam berdiskusi, ketrampilan dan kreatifitas dalam pembuatan mind mapping. |
| 15 | Ilmu Gizi | X Jasa Boga 1 | Selasa | 5 x 45 menit | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan Penilaian Diri dan Penilaian Teman Sejawat. 2. Pembagian hasil ulangan dan perbaikan bagi yang belum mencapai KKM. 3. Presentasi makalah zat gizi sumber pembangun 4. Guru mengkonfirmasi materi yang telah disampaikan. 5. Siswa membuat mind mapping mengenai materi yang dipresentasikan agar lebih menguasai isi dari materi yang disampaikan. | Penilaian: keaktifan siswa dalam berdiskusi, ketrampilan dan kreatifitas dalam pembuatan mind mapping. |
| 16 | Ilmu Gizi | X Jasa Boga 2 | Jumat | 5 x 45 menit | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan Penilaian Diri dan Penilaian Teman Sejawat. 2. Pembagian hasil ulangan dan perbaikan bagi yang belum mencapai KKM. 3. Presentasi makalah zat gizi | Penilaian: keaktifan siswa dalam berdiskusi, ketrampilan dan kreatifitas |

| | | | | | | |
|--|--|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| | | | | | <p>sumber pembangun</p> <p>4. Guru mengkonfirmasi materi yang telah disampaikan.</p> <p>5. Siswa membuat mind mapping mengenai materi yang dipresentasikan agar lebih menguasai isi dari materi yang disampaikan.</p> | <p>dalam pembuatan mind mapping.</p> |
|--|--|--|--|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan KKN dan PPL di SMK Negeri 6 Yogyakarta mulai tanggal 2 Juli 2014 samapi 17 September 2014 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan dan mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama di bangku perkuliahan dalam lingkungan pendidikan (sekolah) melalui kegiatan praktik mengajar.
2. Kegiatan PPL menambah pengalaman dan wawasan mahasiswa terutama dalam kegiatan belajar-mengajar dan administrasi guru.
3. Dengan adanya kegiatan PPL, mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki untuk menjadi seorang guru yang meliputi kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional.
4. Hambatan-hambatan yang ada selama kegiatan PPL dapat menambah wawasan mahasiswa mengenai permasalahan yang mungkin terjadi selama proses belajar-mengajar dan solusi yang dapat diambil untuk menangani hambatan-hambatan tersebut.
5. Proses dan hasil dari kegiatan praktik mengajar (PPL) tidak terlepas dari kerjasama antar berbagai pihak, yaitu mahasiswa, guru pembimbing dan siswa.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMK Negeri 6 Yogyakarta mulai 2 Juli hingga 17 September 2014, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan oleh mahasiswa demi meningkatkan keberhasilan yang akan datang.

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Kebijakan mengenai pelaksanaan KKN masyarakat untuk mahasiswa kependidikan sebaiknya ditinjau ulang karena tidak efektif dan cenderung mengganggu konsentrasi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan KKN dan PPL di sekolah.
 - b. Sebelum melakukan penerjunan mahasiswa ke lokasi KKN-PPL, sebaiknya mahasiswa diberi pembekalan yang memang memadai agar saat berada di lokasi, mahasiswa dalam keadaan benar-benar siap.
 - c. Kegiatan *monitoring* dilakukan secara merata. Apabila terdapat sekolah yang tidak di-*monitoring*, sebaiknya diberi tindak lanjut.
2. Bagi Sekolah

- a. Selama kegiatan KKN-PPL sebaiknya pihak sekolah senantiasa memantau program mahasiswa baik itu KKN maupun PPL sehingga terjalin koordinasi yang baik antara mahasiswa dan pihak mahasiswa KKN-PPL.
 - b. Sekolah terutama guru pembimbing diharapkan benar-benar berperan sebagai pembimbing mahasiswa selama pelaksanaan praktik mengajar dan bukanya berusaha memberdayakan mahasiswa di luar tugasnya sebagai pembimbing.
 - c. Program kerja yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa yang sekiranya bermanfaat sebaiknya ditindaklanjuti oleh pihak sekolah.
 - d. Sekolah diharapkan dapat meningkatkan lagi hubungan yang baik dengan pihak universitas maupun pihak mahasiswa KKN-PPL.
3. Bagi Mahasiswa
- a. Setiap program kerja yang telah disusun dan direncanakan, baik itu program kerja KKN dan PPL sebaiknya dapat dilaksanakan tanpa terkecuali.
 - b. Mahasiswa sebaiknya dapat membagi waktu dengan baik karena pelaksanaan KKN-PPL di sekolah berjalan beriringan dengan pelaksanaan KKN masyarakat.
 - c. Mahasiswa diharapkan dapat menjalin hubungan yang baik dan meningkatkan kerjasama antara mahasiswa dengan mahasiswa lainnya, serta antara mahasiswa dengan pihak sekolah.
 - d. Dalam pelaksanaan kegiatan praktik mengajar, mahasiswa sebaiknya benar-benar memahami tugasnya, meliputi penyusunan perangkat mengajar, penyusunan materi, media pembelajaran hingga pembuatan jobsheet praktik serta perannya sebagai guru dalam proses belajar-mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Tim UPPL. 2014. *Panduan PPL 2014*. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim UPPL. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro 2014*. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.